

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif dan komparatif dengan pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:19) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif bermaksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.”

Menurut Sugiyono (2017:20) metode komparatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian komparatif tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada deskriptif.”

Menurut Sugiyono (2017:23) metode kuantitatif yaitu:

“Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2017:26) metode kualitatif yaitu:

“Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif akan lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena dariapada generalisasi.”

Berdasarkan pengertian di atas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Metode deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian dengan mengangkat fakta-fakta yang ada, yaitu untuk menggambarkan unsur-unsur dari metode konvensional, metode aktivitas dan laba pada PT. Lucas Djaja.

Berdasarkan tingkat kealamiahan tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, adapun metode survey menurut Sugiyono (2017:24) yaitu:

“Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Pada penelitian ini, metode deskriptif dan komparatif digunakan untuk membandingkan pengaruh penggunaan metode konvensional dan metode aktivitas terhadap laba, serta melakukan pengujian apakah hipotesis yang telah ditentukan diterima atau ditolak.

3.1.2 Objek Penelitian

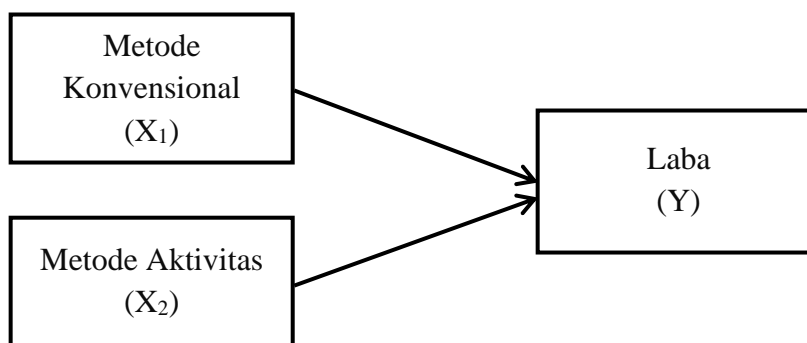
Pengertian objek penelitian menurut Sugiono (2010:38) adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah mengenai Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Konvensional dan Metode Aktivitas terhadap Laba pada PT. Lucas Djaja. Penelitian dilaksanakan di PT. Lucas Djaja yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 81, Margasari, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu: “Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Konvensional dan Metode Aktivitas terhadap Laba” maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen penulis memberikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberikan batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan. Operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait.

Menurut Sugiyono (2015:38) definisi variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis pada besarnya pengaruh variabel bebas untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode konvensional dan metode aktivitas.

a. Metode Konvensional (X_1)

Dalam penelitian ini metode konvensional yang digunakan adalah metode *Full Costing*. Menurut Mulyadi (2016:17) metode *Full Costing* adalah:

“Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap”.

b. Metode Aktivitas (X_2)

Menurut Firdaus Dunia dkk. (2018:443) *Activity Based Costing* adalah:

“Suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan penggunaan dari aktivitas tersebut.”

3.2.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah laba.

Menurut Subramanyam dalam Febriela dan Teguh (2014:369), laba yaitu:

“Laba adalah pendapatan dan keuntungan setelah *dikurangi* beban dan kerugian. Laba merupakan pengukuran aktivitas operasi dan ditentukan menggunakan dasar akuntansi akrual.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu sebuah variabel yang dipengaruhi.

Indrianto. N dan Supomo. B (2011:69) mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

“Adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasionalisasi menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.”

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Variabel Independen: Metode Konvensional (X₁)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Metode Konvensional (<i>Full Costing</i>) (X ₁)	Metode <i>Full Costing</i> merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Mulyadi (2016:14)	Harga pokok produksi = biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik variabel + biaya verhead pabrik langsung Mulyadi (2016:18)	Rasio

Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel Variabel Independen: Metode Aktivitas (X₂)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Metode Aktivitas (X ₂)	Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas merupakan metode dua tahap perhitungan biaya produk yang pada tahap pertama akan membebankan biaya pada aktivitas, kemudian membebankannya kepada produk berdasarkan masing-masing aktivitas untuk menghasilkan produk. Lanen, Anderson, dan Maher dalam Adisti dan Jatiningrum (2017:460)	Penghitungan Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>) Tarif yang telah ditetapkan = $\frac{\text{Perkiraan biaya tak langsung}}{\text{Perkiraan volume}}$ atas dasar alokasi Pembebanan BOP di setiap <i>Pool</i> ke produk: BOP dibebankan = pool rate × pemakaian aktivitas Lanen, Anderson, dan Maher dalam Adisti dan Jatiningrum (2017:462)	Rasio

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Variabel Dependen: Laba (Y)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Laba (Y)	<p>Laba merupakan dampak keuangan akibat aktivitas operasi suatu bisnis. Laba merupakan parameter paling penting dari kinerja keuangan perusahaan. Laba akuntansi (dilaporkan) didasarkan pada akuntansi akrual dan ditentukan dengan mengakui pendapatan dan mengaitkan biaya dengan pendapatan yang diakui.</p> <p>K. R Subramanyam dalam Febriela Sirait dan Teguh Iman Maulana. (2014:370)</p>	<p>ROA $= \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga}}{\text{Total Aset Rata – rata}}$</p> <p>Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2014:157)</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa populasi bukan hanya perangkat, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian yang terkait dengan penentuan metode konvensional, penentuan metode aktivitas, dan penentuan laba.

3.3.2 Sampel

Dalam sebuah penelitian tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu dan keterbatasan fasilitas lain yang mendukung penelitian, sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari divisi harga pokok produksi pada PT. Lucas Djaja.

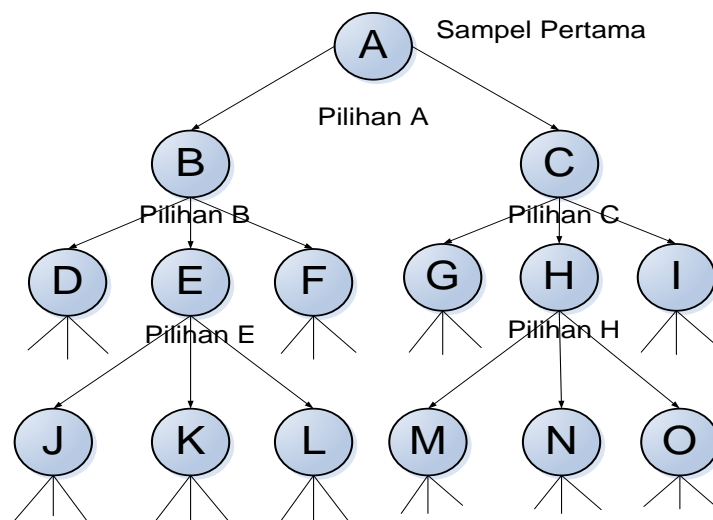
3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling Non-Probability sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:145) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju

yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. (Gambar 3.2)



Gambar 3. 2 Snowball Sampling

Jadi dari penjelasan teknik sampel diatas penulis menentukan sampel berdasarkan kebutuhan penelitian, karena tidak seluruh anggota populasi akan diteliti.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jenis Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT. Lucas Djaja. Sumber data primer tersebut didapat dengan cara berdialog langsung dengan pihak terkait dalam penelitian. Tanya jawab secara tatap muka langsung dengan sumber terkait.

2. Jenis Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dua data yang diberikan oleh PT. Lucas Djaja, seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi. Dalam survei ini, digunakan suatu instrumen untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teori yang digunakan untuk mendukung dalam pembahasan penelitian kepustakaan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis, mempelajari buku-buku serta referensi yang berkaitan dengan judul yang diambil.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan peninjauan secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh penelitian ini merupakan data primer dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan (*observation*)

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan konkret dengan mengumpulkan data kuantitatif dan informasi dari perusahaan yang berkaitan dengan judul.

- b. Dokumentasi

Yaitu dengan sepengetahuan dan seijin dari pihak yang berwenang dalam perusahaan, penulis meneliti dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

c. Wawancara (*interview*)

Yaitu melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan secara tertulis maupun dari perusahaan.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:482) analisis data adalah:

“Proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji

hipotesis yang digunakan. Metode analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk penelitian kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X_1 (metode konvensional), variabel X_2 (metode aktivitas), dan variabel Y (laba). Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014:147) adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu analisis mengenai bagaimana besarnya harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional dan metode aktivitas serta pengaruhnya terhadap laba pada PT. Lucas Djaja. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis harga pokok produksi dengan metode konvensional (X_1):
 - a. Memperoleh data harga pokok produksi tahun 2015-2018.
 - b. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode konvensional,

Full Costing, dengan rumus:

Biaya Bahan Baku	xxxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxxx
Biaya Overhead Pabrik Langsung	<u>xxxx</u>
Harga Pokok Produksi	xxxx

Sumber: Mulyadi (2014:17)

- c. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum harga pokok produksi.
 - d. Memvisualkan perkembangan harga pokok produksi dengan grafik
 - e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh
2. Menganalisis harga pokok produksi dengan metode aktivitas (X_2):
 - a. Memperoleh data harga pokok produksi tahun 2015-2018.
 - b. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode aktivitas, dengan cara:
 - 1) Memeriksa informasi harga pokok produksi perusahaan.
 - 2) Menetapkan aktivitas utama yang menyebabkan perubahan pada biaya tidak langsung atau biaya overhead.

- 3) Menghubungkan biaya tidak langsung dengan aktivitas sehingga dapat dihitung tarif biaya tidak langsung per unit untuk setiap dasar alokasi yang digunakan untuk membebankan biaya tidak langsung.
- 4) Menghitung biaya tidak langsung yang dibebankan pada setiap objek biaya.
- 5) Menghitung total biaya untuk setiap objek biaya, dengan rumus:

Total biaya dari objek biaya = Biaya langsung + Biaya tidak langsung

- 6) Menggunakan hasil perhitungan ABC tersebut untuk melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan yang relevan.
- c. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum harga pokok produksi.
 - d. Memvisualkan perkembangan harga pokok produksi dengan grafik
 - e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh
3. Menganalisis laba (Y):
- a) Memperoleh data keuangan tahun 2015-2018.
 - b) Menghitung dan menganalisis laba.
 - c) Menghitung rata-rata laba dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Di mana :

\bar{Y} = Rata-rata Y

\sum = Epsilon (Jumlah)

Y_i = Nilai Y ke i sampai ke n

n = jumlah sampel

- d) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

3.5.2 Analisis Komparatif

Menurut Moh. Nazir (2013:58) analisis komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Analisis komparatif bertujuan untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Analisis komparatif menurut Sugiyono (2017:20) adalah:

“Penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian komparatif tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada deskriptif.”

Analisis komparatif menurut Arikunto (2014:6) adalah:

“Penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik.”

Analisis komparatif dalam penelitian ini yaitu membandingkan bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan laba dengan menggunakan metode konvensional dan metode aktivitas pada PT. Lucas Djaja. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang didapat menggunakan metode konvensional dan metode aktivitas.
2. Membandingkan hasil perhitungan laba berdasarkan harga pokok produksi yang didapat dengan menggunakan metode konvensional dan metode aktivitas.